

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Paradigma merupakan sebuah dasar dari sebuah penelitian sebelum mencapai kesimpulan. Paradigma didefinisikan oleh Pratama (2020), sebagai sebuah perspektif untuk melihat realita dan fenomena yang terjadi untuk menginterpretasikan hasil penelitian. Paradigma adalah sebuah konsep yang terintegrasi satu dengan lainnya hingga menciptakan kerangka pemikiran yang memiliki fungsi untuk memahami, menafsirkan, dan juga menjelaskan realita dari fenomena masalah yang sedang dihadapi.

Paradigma penelitian sendiri terbagi menjadi tiga jenis, diantaranya, positivis, interpretif / konstruktivis, dan kritis. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis karena paradigma konstruktivis sendiri didefinisikan sebagai paradigma yang melihat bagaimana suatu permasalahan bisa terbentuk/dikonstruksi, seperti apa pola yang terjadi, dan juga menemukan jawaban atas penjelasan dari peristiwa sosial dan budaya (Andini, 2022). Pelaksanaan paradigma ini juga dilakukan dengan melakukan observasi terhadap masalah yang diteliti hingga mendapatkan fakta yang bersifat spesifik, kontekstual dan memiliki makna sesuai dengan situasi dan keadaan sosialnya. Dalam hal ini paradigma konstruktivis lebih bersifat subjektif atau hasil dari penelitian tergantung pada cara pandang dan perspektif pengalaman yang dirasakan oleh orang yang melakukan penelitian.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian Representasi *Bullying* Terhadap Asia-Amerika pada Film *Chang Can Dunk* adalah kualitatif dan bersifat deskriptif karena dalam Andini (2022), jenis penelitian kualitatif menggunakan model humanistik yang menempatkan manusia sebagai subjek penelitian dalam suatu fenomena dan peristiwa yang akan diteliti. Penelitian kualitatif ini melihat

suatu fenomena tidak hanya dipandang secara tunggal, tetapi paradigma kualitatif percaya bahwa banyak aspek / unsur yang terlibat pada permasalahan yang diteliti.

Penelitian deskriptif kualitatif didefinisikan oleh Rusandi (2022), sebagai penelitian yang dilakukan dengan melakukan penyelidikan terhadap fenomena, kejadian seorang individu atau kelompok guna mendapatkan dan mendeskripsikan informasi mengenai objek penelitian tersebut. Dalam hal ini, penelitian yang bersifat deskriptif ini menyajikan gambaran peristiwa secara lengkap guna untuk mengklarifikasi atau memperjelas fenomena tersebut dari sudut pandang peneliti.

3.3 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode semiotika. Metode semiotika merupakan ilmu yang memaknai tanda-tanda pada suatu peristiwa (Yunus, 2022). Dalam hal ini, penelitian ini memilih untuk menggunakan metode semiotika dari Roland Barthes agar dapat memaknai pesan atau tanda yang tersembunyi atau masih abstrak baik dalam bentuk verbal maupun non-verbal untuk mengetahui representasi *bullying* terhadap Asia-Amerika pada film *Chang Can Dunk*.

3.4 Unit Analisis

Unit analisis merupakan suatu hal atau komponen yang menjadi fokus dalam penelitian. Unit analisis pada penelitian ini adalah *scene-scene* pada film *Chang Can Dunk* yang merepresentasikan *bullying*. Komponen yang diteliti pada adegan-adegan tersebut akan dipilah untuk menemukan adegan mana saja yang merepresentasikan *bullying* terhadap Asia-Amerika. Bentuk unit analisis yang merepresentasikan *bullying* terhadap Asia-Amerika ini dapat bersifat abstrak, seperti dialog yang nantinya akan dianalisis untuk menginterpretasikan makna di dalamnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam sebuah penelitian. Ardiansyah (2023) menyebutkan bahwa dalam mengetahui dan memilih teknik pengumpulan data yang tepat, maka data pada penelitian tersebut akan lebih akurat dan terpercaya. Ada banyak teknik pengumpulan data kualitatif yang dapat digunakan oleh seorang peneliti, seperti observasi, wawancara, *focus group discussion*, studi dokumen dan studi kasus.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumen. Studi dokumen diartikan oleh Yusra (2021) sebagai teknik mengumpulkan data yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai objek penelitian. Dokumen yang digunakan sebagai objek penelitian ini dapat berupa gambar, video, teks, dan lainnya. Penelitian ini menggunakan dokumen berupa potongan *scene-scene* film *Chang Can Dunk* sebagai objek penelitian.

3.6 Keabsahan Data

Sebuah penelitian diperlukan adanya teknik keabsahan data untuk menunjukkan bahwa data pada penelitian tersebut kredibel. Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk memvalidasi data-data yang ada pada penelitian ini.

Harahap (2020, hal. 92) menyebutkan bahwa triangulasi penting untuk dilakukan karena bertujuan untuk melakukan pengecekan kebenaran pada satu data dengan data lainnya yang didapatkan dari sumber yang berbeda. Triangulasi juga dapat berupa perbandingan antara penelitian satu dan penelitian terdahulu yang serupa.

Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi dengan menggunakan video daring dari *platform streaming* sebagai data primer, dan penelitian terdahulu, buku dan jurnal sebagai data sekunder.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah analisis semiotika Roland Barthes. Penggunaan teknik analisis semiotika Roland Barthes dikarenakan semiotika milik Roland Barthes melakukan pemaknaan tanda-tanda yang ada dengan mengkategorikannya menjadi tiga makna, diantaranya makna denotasi, makna konotasi, dan makna mitos.

Analisis data dilakukan pada data-data yang telah dikumpulkan. Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah adegan-adegan yang ada pada film *Chang Can Dunk*. Dalam hal ini, teknik analisis data dilakukan untuk mengetahui keberadaan representasi dari *bullying* terhadap Asia-Amerika pada film *Chang Can Dunk*.

Analisis pada penelitian ini dilakukan untuk lihat tanda-tanda yang ada pada adegan *Chang Can Dunk* yang kemudian dimaknai. Tanda-tanda yang menjadi fokus pada penelitian ini dilihat dari teknik pengambilan gambar, dialog (*audio*), sudut pengambilan kamera (*camera angle*), hingga gestur, ekspresi dan juga intonasi pemeran yang ditampilkan pada adegan Film *Chang Can Dunk*.

